

Draft Ekspor



Di Susun oleh :

PT. Mitra Tiga Abadi

Anggota :

Yosa Nugraha Firmana 111710078

Ricky Setiawan 111710065

Theofilus Benaya 111710074

Yosua Leonardo 111710079

Denny Fian 111710082

Kanisius Dimas 111710083

Huswatun Nurmaningsih

Abstract

Exports are the sale of goods abroad using the payment system, quality, quantity and other conditions that have been issued by exporters and importers. The export process is an action to issue goods or goods from within the country to enter them into other countries. By doing export, it can produce various benefits, especially increasing foreign exchange.

Export activity is one of the courses that can be found at Ma Chung University, through this course it can provide benefits to increase existing exports, things that encourage students in compiling a series of exports to be carried out. Re-activation can provide benefits for companies to export.

PT. Anbira Permata Teknologi is a company engaged in technology, through PT. Anbira Permata Teknologi Ma Chung University especially our group is able to provide about the plan for exporting their own product. One of the product that can be used is LISSE and also this thing could be exported, this LISSE product has several imported raw materials that can be improved in quality.

Therefore the export course with the theme "Ayo Ekspor" can provide benefits for the company and also for the country in increasing the number of exports and also can provide any benefits for the student to set their own mind about export.

BAB I

Profil Perusahaan

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Strength

Produk LISSE yang bergerak dalam bidang mesin ini diproduksi di Malaysia, tetapi bahan baku produk ini didatangkan dari Jerman yang memiliki kualitas yang bagus. Produk – produk LISSE ini memproduksi berbagai macam mesin termasuk filter. Produk LISSE ini dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai macam barang, contohnya seperti :

- Minyak Kelapa Sawit
- MSG
- Glucose Syrup

Rata – rata negara yang berada di kawasan Asia Tenggara masih tergolong negara yang masih berkembang, oleh karena itu produk ini berpeluang besar untuk laris di pasar Asia Tenggara. Menurut data yang kita dapatkan di internet negara di Asia Tenggara yang memiliki hasil berlimpah akan kelapa sawitnya adalah pertama dari Indonesia sendiri, kedua dari Malaysia, dan ketiga dari Thailand. Oleh karena itu sangat besar peluang kami untuk bisa mengekspor produk LISSE ini ke negara tersebut agar bisa digunakan untuk memproduksi minyak kelapa sawit

Weakness

Barang yang diproduksi LISSE merupakan barang-barang sparepart mesin yang berarti barang tersebut merupakan barang yang besar oleh karena itu produk LISSE membutuhkan ruang yang cukup besar karena bisa dilihat dari katalog yang produk yang dijual PT Anbira Permata Teknologi. Produk yang dijual oleh PT Anbira Permata Teknologi menjual barangnya dengan harga yang cukup tinggi karena tuntutan dari perusahaan dan modal yang dikeluarkan cukup besar. Produk yang diproduksi oleh PT Anbira Permata Teknologi kurang dikenal di Indonesia karena promosi yang diberikan sangat minim yang bisa dilihat dari wawancara narasumber PT Anbira Permata Teknologi tersebut .

Opportunity

Negara di kawasan asia tenggara rata rata merupakan negara yang masih berkembang. Maka dari itu dalam meningkatkan kualitas suatu produk perlu namanya pengembangan kualitas dimana mengubah seluruh akses pembuatan produk dengan menggunakan teknologi mesin yang lebih maju dan lebih baik. Hal ini yang dilakukan dalam pembuatan produk LISSE, produk LISSE memang merupakan produk yang bergerak dalam bidang mesin namun dalam pembuatan mesin tersebut bahan baku yang digunakan merupakan bahan baku import yang di import dari Jerman, dan juga produk ini diproduksi di Malaysia. Dengan memanfaatkan hal ini peningkatan kualitas cukup menjamin apalagi dengan dukungan daerah yang masih bisa dibilang kawasan negara berkembang.

Seperti yang sudah dijelaskan di Strength, keuntungan lain dari produk ini dapat menghasilkan produk :

1. Minyak Kelapa Sawit
2. MSG
3. Glucose Syrup

Melalui produk yang dihasilkan, produk-produk tersebut dapat memberikan keuntungan selain di bidang penjualan dalam negeri maupun luar negeri (ekspor), terutama pada Minyak kelapa sawit dan MSG

- Menurut survei negara dengan produk minyak kelapa sawit di Asia Tenggara merupakan Indonesia, dan kemudian disusul oleh Malaysia dan bahkan dunia. Hal ini sebenarnya merupakan sebuah kesempatan yang baik jika ingin melakukan ekspor
- Menurut data yang ada, pabrik dengan penghasil MSG terbesar di dunia terdapat di Jombang, Indonesia. Dengan memanfaatkan hal ini sebenarnya perusahaan ini dapat melakukan persaingan dalam peningkatan ekspor

Threat

Produk LISSE ini bergerak dalam bidang mesin dan spare part pabrik. Mayoritas negara di kawasan Asia Tenggara adalah negara berkembang, sehingga akan ada banyak negara yang akan membutuhkan produk ini. Berdasarkan data yang ada di internet 4 negara Asia Tenggara yang termasuk dalam 10 penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, yang berada pada urutan pertama yaitu Indonesia, disusul dengan Malaysia pada urutan ke kedua, kemudian pada urutan ke 3 terdapat Thailand, dan pada urutan ke 6 terdapat Papua Nugini. Akan tetapi dibalik negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang membutuhkan produk ini, adanya kompetitor yang berasal di luar Asia Tenggara, kami mendapati salah satu produk yang dihasilkan oleh perusahaan YKL Engineering Group memproduksi sebuah mesin yang dinamakan Heavy Duty High Capacity EFB Press. Dimana mesin tersebut memeras biji sawit dengan maksimal, sehingga tidak ada minyak yang tidak terperas. Selain itu adanya keraguan kualitas dari konsumen untuk memilih produk kami, meskipun bahan bakunya berasal dari Jerman tetapi perakitanannya di Malaysia. Bersumber dari internet kami menemukan para pesaing kami yang berasal dari pabrikan luar seperti Brevini, Krisbow, LG Industrial System, Fuji Electric, Siemens, Grundfos, Renold, Wilmar, Bakrie, PP London, Smart. Dengan adanya pesaing yang merupakan pabrikan besar dan telah berpengalaman di bidang mesin, maka konsumen akan mempertimbangkan untuk membeli produk LISSE ini.

10 top komoditas ekspor yang dimiliki Indonesia tahun 2017 (www.brilio.net)

1. Bahan bakar mineral, termasuk minyak
2. Lemak hewani/nabati dan minyaknya
3. Mesin dan peralatan listrik.
4. Karet dan produk turunannya
5. Kendaraan dan *sparepartnya*
6. Computer, mesin dan perangkat pendukungnya
7. Batu permata dan logam mulia
8. Alas kaki
9. Pakaian dan aksesoris (tidak termasuk rajutan dan yang berenda)
10. Kayu

Dari semua analisa di atas, dapat disimpulkan bahwa produk dari PT. Anbira Permata Teknologi sudah siap untuk melakukan ekspor. Hal ini bisa dilihat data – data yang diperoleh, yaitu dari 10 top komoditas ekspor tahun 2017 dan analisis S.W.O.T.

BAB II

Produk

LISSE merupakan produk dari PT. Anbira Permata Teknologi yang bergerak dalam bidang mesin untuk mengolah minyak kelapa sawit dan tebu. Produk ini bersifat *customize* sehingga harga jual tergantung pada permintaan perusahaan. Akan tetapi, sales PT. Anbira Permata Teknologi, pak Rahmat mengatakan bahwa *range* harga produk LISSE adalah antara Rp. 200 juta sampai dengan Rp. 2 Miliar. LISSE memiliki 7 jenis produk, yaitu :

1. *Chemical Process Application*
2. *Compound Clay Filtration Application*
3. *MSG Filtration*
4. *Glucose Syrup Filtration Application*
5. *Semi Auto Membrane Chamber Filter Press*
6. *Fully Auto Filter Press*
7. *Fully Recesse Chamber Filter Press*

Laos merupakan salah satu negara di Asia Tenggara yang telah bergabung dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Komoditi ekspor Laos terdiri dari pertanian, emas, tembaga dan hasil tambang, listrik, kayu dan produk kayu dan pakaian jadi. Sedangkan untuk komoditi impor Laos terdiri dari material konstruksi, mesin – mesin, bahan bakar minyak, makanan, kendaraan dan suku cadang, perlengkapan produksi dan barang konsumsi. Dari komoditi ekspor dan impor Laos, produk LISSE dari PT. Anbira Permata Teknologi berpotensi untuk diekspor ke Laos karena negara tersebut membutuhkan impor mesin – mesin dan perlengkapan produksi dan diantara 7 produk tersebut yang berpotensi adalah ***Glucose Syrup Filtration Application***. Hal tersebut didasari pada komoditi ekspor Laos, yaitu pertanian dan selain itu adanya persiapan negara Laos untuk menghadapi MEA dengan meningkatkan produktifitas pertanian.



LAOS

KOMODITI EKSPOR LAOS



Pertanian



Emas



Tembaga & Hasil Tambang



Listrik



Kayu & Produk Kayu



Pakaian Jadi

EKSPOR 12 Juta USD (75%)

KOMODITI IMPOR LAOS



Material Konstruksi



Mesin-Mesin



BBM



Makanan



Kendaraan & Suku Cadang



Perlengkapan Produksi



Barang Konsumsi

IMPOR 4 Juta USD (25%)

IMPORTIR UTAMA



Thailand



China



Vietnam

EKSPORTIR UTAMA



Thailand



China



Vietnam



Jepang

PELUANG INVESTASI OUTBOND



Penebangan Kayu & Pertanian



Pertambangan



Pariwisata



PLTA

PERSIAPAN MEA LAOS



Membuat makro ekonomi kondusif bagi rakyat pada umumnya



Mendorong investasi RRT, Thailand dan Vietnam, selain investor tradisional (Jepang dan Uni Eropa)



Memperbaiki semua aturan hukum yang menghambat ease for doing business



Mendukung Mutual Recognition Arrangement (MRA) mengenai tenaga kerja profesional ASEAN



Meningkatkan produktifitas pertanian dan membangun sektor ekonomi non-pertanian



Membangun website (Trade Portal) yang memudahkan akses dokumen dan peraturan terkait perdagangan

Sumber :

<http://setnas-asean.id/potensi-dan-peluang-bisnis/read/laos>

BAB III

Pemasaran

STP

Segmentation :

Segmentasi dari produk LISSE ini dibagi menjadi beberapa bagian , namun untuk fokus dari produk ini lebih ke bagian pabrik atau perusahaan yang bergerak dibidang produksi pabrik. Disamping itu bahan baku dari produk ini rata-rata hasil impor yang tentunya harga dari mesin ini sendiri pastinya mahal, jadi pembagian produk ini lebih difokuskan untuk konsumen pabrik. Selain bagian pabrik , jika ada konsumen perusahaan yang ingin membeli produk LISSE ini demi perusahaan masih diperbolehkan namun harus sesuai dengan kriteria yang diberikan produsen. Selain itu upaya yang dilakukan mungkin dapat melalui promosi secara langsung di perusahaan atau melakukan penawaran khusus bagi pabrik yang kiranya membutuhkan produk LISSE ini.

Targeting :

Untuk targeting produk LISSE ini kami mengambil negara Laos untuk mengeksport produk LISSE kami. Karena salah satu kegunaan produk LISSE kami ini untuk memfilter hasil tebu sejalan dengan Negara Laos yang juga merupakan penghasil tebu. Mengapa kelompok kami memilih Negara Laos? Karena Laos berpeluang besar dalam mengolah hasil buminya yang berupa tebu. Selain itu hal ini juga membawa dampak positif kepada Negara Laos karena dapat menambah kas negara mereka.

Positioning :

Dalam positioning produk LISSE ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembeli. Salah satunya adalah harga yang lumayan bersaing serta produk yang dapat dibuat sesuai dengan kemauan pembeli. Selain itu produk LISSE ini telah memiliki masa garansi mesin selama 1 tahun, ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memberikan yang terbaik bagi pembeli. Jika ada bagian dalam mesin yang rusak dalam masa garansi, teknisi LISSE siap untuk langsung menuju tempat pabrik pembeli untuk memperbaikinya langsung. Salah satu komoditi impor Negara Laos adalah mesin yang menjadi nilai plus bagi perusahaan sehingga produk LISSE dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat Negara Laos. Hal lain yang juga membedakan produk LISSE dari para pesaing mesin filtrasi pabrik adalah daya tahan mesin yang cukup lama dibandingkan produk para pesaing.

Marketing Mix

Dalam marketing mix ada 4P yang diantaranya adalah :

- Product
- Pricing
- Place
- Promotion

Product :

Produk yang kami tawarkan sejalan dengan keinginan dan kebutuhan pasar, yakni Negara Laos, dimana salah satu hasil bumi mereka adalah tebu. Dengan begitu Negara Laos akan membutuhkan suatu barang yang mampu untuk mengolah tebu menjadi barang output atau barang jadi.

Pricing :

Untuk pricing produk LISSE ini tergantung pada keinginan konsumen atau *custom*. Karena biaya produksi untuk produk terbilang mahal, maka cara pembelian produk ini dilakukan dengan cara pre-order. Harga yang ditawarkan pada produk LISSE ini berawal dari kisaran harga Rp 300.000.000 sampai 3 milyar ke atas, dimana masing – masing harga tersebut sesuai dengan kualitas dan fungsi produk.

Place :

Dikarenakan LISSE ditargetkan untuk pabrik-pabrik besar dan membutuhkan harga yang cukup tinggi menjadikan PT Anbira Permata hanya berdiri satu di Indonesia yaitu di Malang namun produk LISSE sendiri sudah tersebar diarea Asia Tenggara karena PT Anbira memiliki saluran distribusi yang cukup baik untuk ekspor dan untuk dalam negeri.

Promotion :

Cara mempromosikan produk ini yaitu dengan via internet, yaitu melalui website resmi. Selain itu dengan kualitas bagus yang kami berikan, konsumen akan merekomendasikan produk LISSE ini kepada konsumen lain yang melalui cara mulut ke mulut

BAB IV**Prosedur Ekspor Mesin Ke Negara Laos**

Dimulai saat eksportir mempersiapkan barang yang akan diekspor dengan dilakukan packaging, stuffing ke kontainer hingga barang siap untuk dikirim. Setelah barang siap dan sudah ada jadwal kapal yang akan mengangkut barang tersebut, eksportir dapat mengajukan dokumen kepabeanan yang dikenal dengan Pemberitahuan Barang Ekspor (PEB). PEB tersebut berisi data barang ekspor diantaranya :

- Data Eksportir
- Data penerima barang
- Data Customs Broker (bila ada)
- Sarana pengangkut yang akan mengangkut
- Negara Tujuan
- Detil barang, seperti jumlah dan jenis barang, dokumen yang menyertai, No kontainer yang dipakai.

Setelah PEB diajukan ke kantor bea cukai, akan diberikan persetujuan ekspor dan barang bisa dikirim ke pelabuhan yang selanjutnya bisa dimuat ke kapal menuju negara tujuan. Setiap dokumen PEB diwajibkan untuk membayar pendapatan negara bukan pajak yang dapat dibayarkan di bank atau di kantor bea cukai setempat. Untuk besaran pajak ekspor setiap barang juga berbeda-beda ditentukan dengan keputusan menteri keuangan.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses ekspor mesin filtrasi LISSE:

1. Memastikan apakah barang diperbolehkan untuk masuk ke negara tujuan ekspor.
2. Jika sudah mendapatkan pembeli, menentukan sistem pembayaran, menentukan banyak dan spesifikasi barang, selanjutnya mempersiapkan barang yang akan diekspor dan dokumen-dokumennya sesuai kesepakatan dengan pembeli.
3. Melakukan pemberitahuan pabean kepada pemerintah (bea cukai) dengan menggunakan dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang sudah diisi lengkap beserta dokumen pelengkap.
4. Setelah eksportasi disetujui oleh bea cukai, maka akan diterbitkan dokumen NPE (Nota Persetujuan Ekspor). Jika sudah terbit NPE, maka secara hukum barang ini sudah dianggap sebagai barang ekspor.
5. Melakukan stuffing dan mengapalkan barang menggunakan jalur laut.
6. Mengasuransikan barang / kargo Anda (jika menggunakan term CIF).
7. Mengambil pembayaran di Bank (jika menggunakan LC atau pembayaran diakhir).

BAB V

MSDM

PT. Anbira Permata Teknologi adalah sebuah agen yang bergerak dalam bidang mesin pabrik yang terdiri dari 3 produk yaitu, LISSE, Tru Water dan CLEAR EDGE Filtration. Semua produk tersebut berasal dari Malaysia sehingga salah satu kualifikasi terpenting dalam PT. Anbira Permata Teknoogi adalah kemampuan bahasa asing. Bahasa merupakan hal yang terutama karena perlunya komunikasi dengan pihak luar (Malaysia). Selain itu, di PT. Anbira Permata Teknologi juga harus memiliki kualifikasi pengeahuan – pengetahuan mengenai mesin pabrik agar konsumen lebih puas dan memmahami apa yang diminta. Untuk itu, dibutuhkan tenaga 3 orang *sales* dengan upah tetap sebesar Rp. 2.500.000 dengan komisi 5%

BAB VI

Prototype



Gambar di atas adalah contoh produk dari PT. Anbira Permata Teknologi, yaitu LISSE yang akan diekspor ke negara Laos yaitu, **Glucose Syrup Filtration Application**. Gambar tersebut hanyalah perkiraan karena produk ini bersifat *customize* sesuai dengan keinginan perusahaan. Produk ini akan di *packaging* dengan plastic dan segel.

BAB VII

Keuangan

Harga dari produk LISSE mulai dari Rp. 200 juta hingga Rp. 2 Milyar. Untuk itu diambil sampel harga paling dasar, yaitu Rp. 200 juta. Diperkirakan dari 10 pabrik gula di Laos, terdapat 4 pembeli.

Rp. 200 juta x 4 unit = Rp. 800 juta, pajak 0,05% = Rp. 400.000

Biaya ekspor diperkirakan Rp. 20 juta per unit : 4 x Rp. 20 juta = Rp. 80 juta

Biaya SDM : 3 x Rp. 2.500.000 = Rp. 7.500.000, komisi 5 % x Rp. 200 juta = Rp. 10 juta x 3 orang = Rp. 30 juta sehingga total Rp. 37.500.000. Total biaya 1 tahun adalah Rp. 450.000.000

Biaya transfer = Rp, 10.000

Total biaya = Rp. 400.000 + Rp. 80.000.000 + Rp. 450.000.000 + Rp. 10.000 = Rp 530.410.000

Profit = Rp. 800.000.000 – Rp. 530.410.000 = Rp. 269.590.000

ROI = 800.000.000 : 530.410.000 = 1, 51 x

BAB VIII

Rekomondasi

Salah satu rekomondasi yang diberikan untuk PT. Anbira Permata Teknologi adalah kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris. Perlu diketahui bahwa untuk mengekspor produk ini, PT. Anbira Permata Teknologi menjadi perantara antara negara Malaysia dan Laos sehingga PT. Anbira Permata Teknologi tidak hanya menguasai bahasa Melayu saja, akan tetapi juga harus menguasai bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

<https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/negara-penghasil-kelapa-sawit>

<https://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-penghasil-minyak-sawit-terbesar-di-dunia/>

<https://jurnalbumi.com/negara-penghasil-sawit/>

<http://www.kabarbisnis.com/read/2829871/pabrik-msg-terbesar-di-dunia-beroperasi-di-jombang>

<https://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-penghasil-minyak-sawit-terbesar-di-dunia/>

<http://industri.bisnis.com/read/20131002/257/166622/palmex-indonesia-2013-tujuh-negara-pamerkan-mesin-canggih-pengolah-cpo>

Lampiran



COPYRIGHT STATEMENT & DECLARATION OF THE ORIGINALITY OF PAPER

The work contained in this paper has not been previously submitted either in whole or in part. The best of my knowledge and belief, the material presented in this paper is original except where due reference is made in text. This paper may be freely published in any journal or conference by AIBPM. The authorship of paper is the authors and supervisor (lecturer). It may be freely copied and distributed for private use and study, however, no part of this paper or the information contained therein may be included in or referred to in publication without prior written permission of the author and/or any reference fully acknowledged.

Wednesday, December 5th 2018

Signed,

Captain

Yosa Nugraha Firmana (ID :111710078)

Member

Member

Ricky Setiawan (ID :111710065)

Denny Aryanta Fian (ID :111710082)

Member

Member

Yosua Leonardo Sitorus (ID :111710079)

Theofilus Benaya (ID :111710074)

Member

Kanisius Dimas (ID :111710078)